

Polres Purworejo Musnahkan Miras dan Knalpot Brong

PURWOREJO (KR) - Polres Purworejo menggelar apel gelar pasukan Operasi Ketupat Candi 2023 di Alun-alun Purworejo, Senin (17/4). Dalam kegiatan itu, dilakukan pemusnahan 2.300 botol miras dan 211 knalpot brong hasil penertiban yang dilakukan jajaran Polres Purworejo.

Gelar pasukan tersebut diikuti jajaran kepolisian dan TNI Kodim 0708 Purworejo, dan Dinas Perhubungan Purworejo. Bupati Purworejo Agus Bastian

SE MM menjadi inspektur apel didampingi Kapolres Purworejo AKBP Muhammad Purbaja dan Dandim 0708 Purworejo Letkol Inf Yohanes Heru Wibowo.

Kapolres Purworejo mengatakan, apel tersebut merupakan upaya pengecekan terakhir pasukan sebelum diterjunkan mengamankan arus mudik

dan balik Idul Fitri 1444 H. "Pengecekan akhir persiapan pelaksanaan Operasi Ketupat Candi 2023," katanya menjawab pertanyaan *KR*, usai apel.

Menurutnya, pemusnahan miras dan knalpot brong dilakukan dalam momen tersebut agar bisa menjadi pengingat bagi masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran.

Ribuan miras dan knalpot brong itu merupakan hasil operasi rutin yang dilakukan Polres Purworejo.

Miras dan knalpot brong, katanya, merupakan dua barang terlarang yang akan mengganggu kenyamanan masyarakat apabila tidak dikendalikan. "Menimbulkan kerawanan di masyarakat, maka dalam kegiatan

rutin yang ditingkatkan, polisi menasar benda-benda itu," tegasnya.

Selain itu, Kapolres juga menyampaikan jika polisi menyita 40 kilogram petasan dan obat petasan, serta mengamankan 13 orang yang terlibat dalam peredarannya.

"Kami juga tangkap beberapa pelaku judi di Purworejo," ucapnya

Sementara itu, Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM berharap masyarakat selalu menjaga keamanan dan ketertiban menjelang dan saat Idul Fitri 1444 H. "Jangan ada lagi yang jual obat mercon, karena bisa timbul korban. Selalu patuhi aturan hukum dan jaga keamanan lingkungan," tandasnya. **(Jas)-f**

Selama Lebaran Kendaraan Dinas Dikandangkan

SALATIGA (KR) - Ratusan kendaraan bermotor (ramor) dinas terdiri mobil dan sepeda motor Pemkot Salatiga diperintahkan untuk 'dikandangkan' dan dilarang untuk kepentingan pribadi selama cuti Lebaran 2023. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi menegaskan perintah ini merupakan bentuk ketegasan dirinya dalam menjaga pandangan negatif dan sorotan masyarakat terhadap kehidupan Aparatur Sipil Negara (ASN).

Selain itu, alasan larangan karena Pj Walikota Salatiga, berharap ASN bisa menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat jangan sampai ada kesan hedonisme (kemewahan). "Mobil dinas dan motor dinas dikandangkan, ini ada aturannya. Saya perintahkan agar semua mobil dinas plat merah kecuali mobil plat merah untuk pelayanan umum seperti ambulance, harus dikandangkan," tandas Sinoeng N Rachmadi kepada para wartawan, Senin (17/4).

Semua SKPD akan 'mengandangkan' mobil dinas mereka di kantor masing-masing mulai Selasa (18/4) setelah jam kerja. Jika di kantor tidak ada tempat dipersilahkan untuk ditempatkan di lingkungan Setda (Kantor Walikota) di Jalan Sukowati 51 Salatiga. Laporan mengenai pemakaian mobil dinas yang 'dikandangkan' ini, Sinoeng minta agar Sekda Salatiga, Wuri Pudjiastuti untuk melakukan pengecekan. Pada 19 April sampai 25 April 2023 praktis tidak ada mobil dinas yang *keluyuran* yang dipakai untuk kepentingan pribadi.

"Silakan masyarakat memantau dan jika menemukan mobil plat merah milik Pemkot Salatiga digunakan selama cuti lebaran, laporkan kepada saya langsung dan foto mobilnya," tandas Sinoeng N Rachmadi. Ia juga mewanti-wanti para ASN yang cuti lebaran untuk disiplin dan masuk kerja pada Rabu (26/4/2023) dan yang bolos akan diberi sanksi termasuk pertimbangan pencairan uang Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). **(Sus)-f**

Polres Boyolali Siap Amankan Mudik Lebaran

BOYOLALI (KR) - Jajaran Kepolisian Resor (Polres) Boyolali melaksanakan apel gelar Operasi Ketupat Candi 2023 menyambut Hari Raya Idul Fitri 2023 1444 Hijriah, di Mapolres setempat, Senin (17/4) pagi. Apel dipimpin Bupati Boyolali M Said Hidayat dan diikuti jajaran TNI, Polri dari berbagai satuan, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Pemadam Kebakaran serta organisasi masyarakat mdan lainnya.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus Parningotan Silalahi menngungkapkan pihaknya telah menyiapkan 530 person. Total ada 530 personel. Terdiri dari 355 personel Polri dan selebihnya TNI, Dinas Kesehatan, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan mitra kamtibmas, Senkom, PMI, dan Pramuka.

Kapolres Boyolali juga telah menyiapkan sebanyak tujuh pos pengamanan (pospam) yang tersebar di berbagai titik. Diantaranya, Pos Terpadu Simpang Siaga, Pos Pelayanan di Rest Area KM 487 A dan B, Pospam Karanggede, Pospam Ampel, Pospam Gerbang Tol Boyolali, Pospam Gerbang Tol Bandara Adi Soemarmo dan Pospam Bangak. Selain itu, pihaknya juga menyiapkan pos pemantauan di jalur tol fungsional Solo-Joga sepanjang enam kilometer tersebut. Keseluruhannya baik personel maupun pospam akan siap bertugas selama 14 hari yakni dari Selasa (18/4) hingga Senin (1/5).

"Kami selalu bersiap ketika masyarakat nantinya ada yang sudah mendahului start untuk melaksanakan mudik, kami sudah siap dengan pengamanan dan fasilitas pendukung," tegasnya. Dalam apel tersebut, turut dimusnahkan barang bukti miras yang diamankan oleh jajaran Polres Boyolali selama Bulan Ramadan. Bupati Boyolali Said Hidayat mengapresiasi upaya cepat dan sigap anggota Polres Boyolali untuk mengamankan dan menyita barang bukti miras. **(R3)-f**



Mimbar Legislatif



Jalani Mudik Lebaran, Hati-hati Cuaca Ekstrem

ANGGOTA Komisi D DPRD Jateng Nurul Furqon mengingatkan kepada para pemudik yang menuju Jawa Tengah atau yang melewati Jateng, khususnya yang menggunakan sepeda motor, agar berhati-hati terhadap cuaca ekstrim yang sering terjadi di provinsi ini. Hal itu dikatakan Nurul Furqon saat Sosialisasi Non-Perda dengan tema "Cuaca Ekstrem sebagai Akar Masalah Kerusakan Jalan", di Madrasah Aliyah (MA) Sunan Kalijogo, Jogoloyo, Wonosalam Kabupaten Demak, pekan lalu. Acara yang diselenggarakan Sekretariat DPRD (Setwan) Jateng tersebut juga menghadirkan Anggota DPRD Kabupaten Jepara Maskuri dan KH. Fathoni selaku ulama di Kabupaten Demak.

Komisi D DPRD Jawa Tengah menyoroti mengenai kerusakan jalan yang sering terjadi di Kabupaten Demak dan Jepara. Komisi D menilai Kerusakan tersebut terjadi diakibatkan cuaca ekstrim yang masih sering terjadi belakangan ini. Bahkan kerusakan jalan tidak hanya terjadi di Jepara dan Demak saja, tetapi juga di banyak daerah di Jateng.



KR-Budiono

Nurul Furqon

Cuaca ekstrim diakibatkan oleh cuaca tidak menentu yang menyebabkan terjadinya curah hujan dengan intensitas tinggi. Ini yang menjadi salah satu faktor penyebab kerusakan jalan dimana-mana. Selain itu, air laut yang tiba-tiba pasang juga ikut memperparah keadaan, sehingga jalan yang baru saja diperbaiki jadi rusak.

Koordinasi dengan dinas terkait terus dilakukan oleh Komisi D DPRD Jawa Tengah untuk menangani permasalahan tersebut. Diharapkan ke depan jalan di Provinsi Jawa Tengah bisa menjadi lebih baik untuk memberi kenyamanan pada pengguna jalan. Anggota DPRD Jepara Maskuri berharap Pemprov Jawa Tengah bisa segera menangani kerusakan jalan tersebut. Dengan kondisi jalan yang bagus, minimal tidak ada lubang di jalan, akan membuat para pemudik lebih nyaman saat melintas di Jateng. (*)

(Disampaikan oleh Anggota Komisi D DPRD Jateng Nurul Furqon kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman.Anf)

Tiga

Meliputi registrasi optimalisasi dan legalisasi pemanfaatan tanah desa, kadipaten dan kasultanan," papar Krido.

Menurut Krido, penataan aset yang telah didampingi di tiga kalurahan mendapatkan BKK kalurahan, yakni Caturharjo, Sriharjo dan Sidoharjo di tahun 2022. Lewat kegiatan penertiban administrasi pemanfaatan tanah desa, kadipaten dan kasultanan kemudian dipantau perkembangannya secara periodik dengan fokus sektor pertanian.

Hingga pada tahun 2023 ini, terdapat

penambahan tujuh kalurahan sebagaimana penerima manfaat dan perlindungan Tanah Khas Desa (TKD) BKK Kalurahan, yaitu Merdikorejo Tempel Sleman, Pondokrejo Tempel Sleman, Kalirejo Kokap Kulonprogo, Argodadi Sedayu Bantul, Sendangsari Pengasih Kulonprogo dan Bulurejo Semin Gunungkidul.

Adapun 10 kalurahan yang mendapatkan apresiasi dalam tertib administrasi, yaitu Bulurejo, Girikerto, Giripurwo, Kanigoro, Kemadang, Pagerharjo, Pandowoharjo,

Sambungan hal 1

Srigading, Parangtritis dan Sambirejo. DPTR DIY memfokuskan terwujudnya kalurahan yang tertib administrasi dalam rangka pelaksanaan Visi Misi Gubernur DIY melalui Reformasi Kalurahan dalam hal reformasi birokrasi aparat kalurahan dan reformasi pemberdayaan kalurahan.

"Kebertanjutan dari program pada kalurahan dan masyarakat mandiri akan membentuk sebuah incubator kewirausahaan desa sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat," papar Krido. **(Ria)-f**

Perempuan

Pada dasarnya, pandangan heteronormatif cenderung mengasosiasikan tanggung jawab domestik dengan peran perempuan. Sejumlah studi menyebutkan bahwa perempuan bahkan melakukan lebih dari sekadar kerja domestik di dalam setiap ritual kumpul keluarga (Scott & Adams, 2008).

Selain menyiapkan makanan, perempuan juga diharapkan dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang senantiasa hangat, meriah, dan menyenangkan bagi semuanya. Sikap ramah, cekatan, dan siap membantu yang identik dengan ekspresi feminin sangat ditekankan. Selain itu, pada masyarakat urban, dekorasi rumah, ketersediaan hadiah, dan pilihan kostum adalah pembagian kerja berbasis *gender* yang dibebankan kepada perempuan.

Dalam kultur masyarakat konsumsi makna pemberian hadiah di hari besar bahkan tidak sebatas bentuk kasih sayang atau perhatian. Namun juga berkaitan dengan simbol yang tersirat di dalam barang yang diberikan. Jenis dan harga barang turut menjadi pertimbangan. Sebab memberikan pembeda kelas sosial, derajat, dan kedudukan antara pemberi dan penerima.

Seperti dilansir Jstor Daily (2019), perempuan lebih sering mengalami kecemasan selama libur hari besar dibandingkan laki-laki.

Terlebih di era teknologi digital saat ini. Di hari raya, citra diri individu dipengaruhi kualitas dan kuantitas konten tema keluarga yang diunggah ke media sosial. Sehingga tanggung jawab perempuan untuk mengondisikan tampilan domestiknya di hari raya meningkat berlipat. Pada akhirnya beban domestik tidak lagi sebatas peran reproduksi dan ketercukupan pangan. Namun perempuan juga bertugas mengelola kesenangan dan cara memanfaatkan waktu luang keluarga.

Pada konteks yang lebih luas, tugas domestik perempuan di setiap ritual keluarga dapat dimaknai sebagai normalisasi kerja perawatan tidak berbayar tersebut. Dalam perspektif *gender*, *unpaid care works* merupakan salah satu hambatan perempuan untuk mencapai kesejahteraan optimal. Besarnya beban kerja tidak berbayar menjadikan perempuan mengalami miskin waktu pada kerja-kerja yang bernilai ekonomi. Atau, karena nilai ekonomi kerja domestik

dan publik tidak setara, upah perempuan jadi lebih kecil. Lingkaran persoalan ini tidak hanya bagi perempuan yang sudah menikah. Pengasuhan yang bias *gender* juga mengancam anak perempuan terbiassa menjalani beban kerja tidak berbayar sejak dini. Sementara bagi perempuan dengan kondisi marginal berlapis seperti disabilitas, kemiskinan, dan tinggal di pedalaman, bebannya akan semakin kompleks.

Jika direfleksikan pada momen Hari Kartini, dapat dikatakan bahwa di satu sisi perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah, bekerja, dan memimpin. Namun ketika kembali pada ranah domestik, kedudukan dan situasi perempuan tidak banyak berubah. Oleh karena itu, penting untuk terus mengupayakan formulasi yang tepat dalam mengatasi dilema kerja perawatan tidak berbayar tersebut. Sehingga baik di ranah publik maupun domestik, tidak ada lagi eksploitasi terhadap perempuan yang dibenarkan baik atas nama agama, budaya, maupun tradisi.

(Penulis adalah Dosen Sosiologi Fisipol UGM)-f

Jadikan

Dikatakan Haedar, setiap bangsa memiliki masalah dan tidak perlu malu apalagi menutup-nutupi. Kalau ditutup-tutupi, dikhawatirkan akan meledak dan menjadi gunung es

Sambungan hal 1

Polri

"Baru saja kita melaksanakan pengecekan terkait perjalanan Operasi Ketupat yang dilaksanakan Polda Jawa Tengah, khususnya di Gerbang Tol Kalikangkung tadi dilaporkan sampai dengan hari ini telah terjadi peningkatan hampir mendekati 300 persen," kata Kapolri ketika melakukan kunjungan di Gerbang Tol

yang mencair. Maka mari, lanjutnya, bareng melakukan muhasabah program bangsa, daripada membesarkan masalah kecil.

(Fsy)-f

Sambungan hal 1

Kalikangkung, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (18/4).

Kapolri membeberkan, dalam jumlah normal, volume kendaraan yang masuk seharusnya mencapai 10.000 perjam. Namun perkemarin siang, sebanyak 30.000 kendaraan perjam terpantau memasuki GT Kalikangkung. **(Ant/San)-d**

DPS

Dalam kesempatan yang sama, Hasyim menyampaikan pula jumlah pemilih dalam daftar pemilih sementara itu masih dimungkinkan mengalami perubahan. "Perlu diketahui, angka

Sambungan hal 1

205 juta (lebih) pemilih ini masih sangat mungkin untuk terjadi perubahan-perubahan. Namanya juga DPS, sehingga dapat dilakukan koreksi-koreksi," jelasnya. **(Ant/Obi)-d**

Sumbu

melestarikan nilai-nilai luhur yang dapat diwariskan," tegasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA yang juga bertindak selaku moderator dalam webinar ini menjelaskan, World Heritage Day dimulai 1983 dan diinisiasi International Council on Monuments and Sites (ICOMOS).

"Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran tentang keanekaragaman warisan budaya umat manusia, kerentanannya dan upaya yang diperlukan untuk pelestariannya. Kemudian 1983, UNESCO mengadopsi gagasan tersebut dalam General Conference ke-22. Untuk melestarikan kota-kota bersejarah, dan suku-suku kuno yang eksistensinya terancam," jelasnya.

Narasumber yang turut serta, yakni Dirjen Kebudayaan Kemendikbudristek Hilmar Farid PhD menyampaikan materi urgensi kebijakan

pengajuan Yogyakarta menjadi warisan budaya dunia untuk kehidupan yang lebih baik bagi Indonesia dan dunia.

Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO Prof Ismunandar PhD menyampaikan materi peran penting dan strategi diplomasi budaya untuk meloloskan Yogyakarta sebagai warisan dunia, serta Ketua Tim Pengusulan Yogyakarta sebagai Warisan Dunia Daud Aris Tanudirdjo PhD memberikan materi praktik dan tantangan pengelolaan dalam area nominasi Yogyakarta warisan dunia (sebelum dan sesudah ditetapkan). Materi-materi tersebut mendapat tanggapan positif warga Yogya yang berinteraksi secara langsung dan antusias menyampaikan pertanyaan, kesan dan saran. Masyarakat Yogya merasa bangga dengan capaian Sumbu Filosofi masuk nominasi warisan dunia dan berharap bisa ditetapkan UNESCO. **(Vin/Feb)-f**



Hanif Al Fatta M. Kom

Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

SEBENTAR lagi puasa ramadhan berlalu. Bulan puasa tahun ini sangat bermakna untuk saya pribadi, karena tahun ini secara resmi kegiatan bulan ramadhan sudah tidak menggunakan protokol kesehatan

Maaf dan Kemenangan

yang ketat. Puasa tentunya memiliki banyak makna, baik makna spiritual maupun makna sosial. Dimensi spiritual puasa sejatinya merupakan sebuah pendidikan untuk membersihkan diri kita dari dosa-dosa di masa lalu. Dan di penghujung bulan ramadhan ini setiap umat muslim yang telah bersungguh-sungguh melakukan perjalanan spiritual berhak mendapatkan kemenangan, atas ijin Allah. Kemenangan karena berhasil menaklukkan hawa nafsu kedua, kemenangan karena mampu bersabar mengikuti beragam amalan yang berat yakni berpuasa di siang hari dan beraktif di malam hari. Sesuai janji-Nya, maka orang-orang yang menyelesaikan ibadah puasa akan diberikan ganjaran kembali suci seperti bayi yang baru dilahirkan. Namun dengan segala kerendahan hati, kita harus menyadari bahwa keberhasilan kita melaksanakan ibadah puasa adalah karena pertolongan Allah semata. Allah SWT mengajarkan, apabila kita telah meraih kemenangan, ada hal-hal yang harus diutamakan untuk dikerjakan. Dengan kerendahan hati kita diperintahkan untuk bertasbih dan bertahmid atas kemenangan yang telah dikaruniakan Allah kepada kita. Dengan segala kerendahan hati kita juga diminta untuk beristighfar, untuk menghindarkan diri dari rasa sombong dan kebanggaan yang berlebihan. Ada pelajaran yang sangat indah yang diajarkan Allah SWT melalui untaian ayat dalam surat An Nasr ini.

Dan kalimat Minal aidin wal faizin-mohon maaf lahir dan batin, adalah kalimat indah yang sangat saya nantikan saat hari idul fitri tiba. Kalimat sederhana yang mungkin untuk sebagian orang adalah ucapan tradisi saja, namun bagi saya maknanya sangat menyentuh. Menjadi orang yang kembali, kembali suci dari dosa-dosa yang menjadi keseharian saya adalah sebuah status tertinggi. Semoga Allah menjadikan kita semua orang yang kembali suci. Predikat meraih kemenangan juga predikat yang luar biasa, untuk orang yang penuh keterbatasan dan kelemahan iman dalam menyelesaikan ibadah puasa.

Kalimat mohon maaf lahir dan batin juga kalimat yang sangat mendalam maknanya. Pilihan kata lahir dan batin mengindikasikan ketulusan meminta maaf yang tulus dari hati. Kata-kata maaf adalah kalimat ajaib yang mampu menyelesaikan banyak sekali masalah di dunia ini. Kata maaf



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

kemenangan. Semoga di sisa penghujung ramadhan ini, Allah SWT senantiasa menjaga dan memberikan kekuatan dan bimbingan kepada kita semua. Sehingga kita benar-benar dikarunia hadiah terbesar yaitu kembali menjadi manusia yang fitri, yang meraih kemenangan atas hawa nafsu kita. Semoga kita juga diberika bimbingan untuk menjadikan puasa ramadhan, sebagai momentum meningkatkan kualitas ibadah kita di bulan Syawal dan bulan-bulan sesudahnya. Semoga segala kebiasaan baik yang selama bulan ramadhan telah menjadi kebiasaan kita, tetap istiqomah kita jalankan di luar bulan ramadhan.

adalah kalimat sederhana yang memiliki banyak manfaat. Permintaan maaf yang tulus bisa memperbaiki hubungan antar manusia yang mungkin rusak karena permasalahan tertentu. Kata maaf juga mengajarkan forgiveness, dimana memaafkan orang lain dapat melepaskan amarah dan dendam yang membawa pengaruh buruk pada orang yang melakukannya. Perkataan maaf ternyata juga bisa mengurangi stress. Jika kita memiliki rasa bersalah kepada orang lain maka perasaan itu akan mempengaruhi kesehatan mental kita, membebani langkah kita, hal ini bisa dihilangkan dengan meminta maaf. Kata maaf juga bisa merupakan awal dari mencairnya kebuntuan komunikasi sehingga hubungan baik antara individu dapat diciptakan kembali.

Selamat menyambut hari